

**KONSEP BIRRUL WALIDAIN DALAM AL-QUR'AN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
Pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Dakwah Komunikasi dan Ushuluddin  
STAIN Watampone*

Oleh

**ANDI IKRAM**  
**NIM. 03121018**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
WATAMPONE**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ikram  
NIM : 03121018  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Dakwah Komunikasi dan Ushuluddin

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone , 15 Agustus 2017



ANDI IKRAM

NIM.03121018

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Andi Ikram, NIM. 03121018, mahasiswa program studi ilmu al'quran dan tafsir pada fakultas dakwah komunikasi dan ushuluddin STAIN Watampone setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul “ **Konsep Birrul Walidain dalam Al-Qur'an**” menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk di-*munaqasyah-kan*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk di proses selanjutnya

Watampone, 15 Agustus 2017

Pembimbing I



Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197110122000031001

Pembimbing II



Dr. Abdul Kallang S.Th.I., M.Th.I  
NIP. 2007038502

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “**Konsep Birrul Walidain dalam Al-Qur’an**” yang disusun oleh saudara andi ikram, Nim. 03121018 mahasiswa program studi ilmu al-quran dan tafsir pada fakultas dakwah komunikasi dan ushuluddin STAIN Watampone, telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari rabu, 17 November 2017, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Dakwah Komunikasi dan Ushuluddin.

Watampone 20 November 2017

### DEWAN MUNAQISY :

Ketua	: Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag	(  )
Sekretaris	: Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag	(  )
Munaqisy I	: Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag	(  )
Munaqisy II	: Junaid Bin Junaid S.Ag., M.Th.I	(  )
Pembimbing I	: Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag	(  )
Pembimbing II	: Dr. Abdul Kallang S.Th.I., M.Th.I	(  )

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi dan Ushuluddin



Dr. Ruslan, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197303232000031004

## KATA PENGANTAR

Assalamu Alalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt tuhan semesta Alam, yang maha menciptakan, menghidupkan dan mematikan, yang Rahmat-Nya meliputi langit dan bumi, dunia dan akhirat dan dan kepada-Nyalah semua akan kembali. Shalawat serta salam mudah-mudahan terlimpah kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang membawa umat manusia dari Alam gelap gulita ke alam yang terang menderang.

Tak lupa penulis mensyukuri segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *konsep birrul walidain dalam Al-Qur'an*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan karya penulis selanjutnya. Semoga keberadaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, masyarakat, nusa dan bangsa pada umumnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di STAIN Watampone. Dalam penysusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya, selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Olehnya

itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Ayahanda Andi Damrin dan Ibunda Darmawati yang tercinta dan tersayang yang mendidik penuh dengan tanggung jawab, mendukung dan mendoakan penulis untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, memberikan motivasi, doa, bantuan materi dan non materi selama ini diberikan yang tidak ternilai, sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum, ketua STAIN Watampone yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana, pendidikan, serta nasihat, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
3. Terima kasih kepada Bin Junaid S.Ag., M.Th.I ketua prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan kepada Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag ketua jurusan Dakwah, Komunikasi Islam dan Ushuluddin STAIN Watampone.
4. Mardhaniah S.Ag., S.Hum., M.Si. dan seluruh Staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag Pembimbing I, dan Dr, Abdul Kallang S.Th.I., M.Th.I pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan

sumbangsi pemikirannya selama beberapa bulan untuk mengarahkan penulis sampai skripsi ini selesai,

6. Para segenap dosen STAIN Watampone yang tak pernah mengenal lelah dan pamrih dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

Akhir penulis senantiasa bermohon kehadiran Allah Swt. Agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat sesuai dengan maksud dan tujuan penulis. Amin

Watampone, 15 Agustus 2017

Penulis

Andi Ikram  
03.12.1018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKIPSI</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. pengertian Judul dan Ruang Lingkup Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Fikir	13
F. Metode Penelitian	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>16</b>
A. Pengertian <i>Birrul Walidain</i>	16
B. Konsep <i>Birrul Walidain</i> dalam Islam	18
C. Bentuk <i>Birrul Walidain</i>	21
D. Faedah <i>Birrul Walidain</i>	27



<b>BAB III ANALISI DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
A. Makna Tentang <i>Birrul Walidain</i> Menurut Al-Quran	32
B. Tata Cara <i>Birrul Walidain</i> Menurut Al-Quran	38
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>53</b>
A. Simpulan	53
B. Saran	54
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## ABSTRAK

Nama Penyusun : Andi Ikram  
NIM : 03.12.1018  
Judul : Konsep *Birrul Walidain* dalam Al-Qur'an

---

Skripsi ini berjudul “Konsep *Birrul Walidain Dalam Al-Qur'an*” dan dalam penulis mengangkat masalah tentang makna yang terkandung mengenai *Birrul Walidain* dalam Al-Qur'an. Dan tata cara pelaksanaan *Birrul Walidain* berdasarkan AL-Qur'an. Hal tersebut merupakan pelaksanaan dari tuntutan rabani yang merupakan perintah berbuat baik kepada kedua orang tua setelah keharusan beriman kepada Allah.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*). Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan yuridis yaitu digunakan untuk mengetahui konsep *Birrul Walidain* dalam Al-Qur'an dengan beberapa pendapat penafsir.

Berdasarkan hasil penelitian, sesungguhnya kedua orang tua adalah kerabat yang paling dekat. Bagi keduanya ada keutamaan dan kasih sayang. Juga ada kewajiban yaitu wajib mencintai, memuliakan, menghormati, dan menanggung nafkah keduanya. Namun, bagi keduanya tak ada ketaatan dalam masalah hak Allah. Sesungguhnya hubungan karena Allah adalah hubungan yang pertama, dan ikatan karena Allah adalah ikatan kuat. Jika kedua orang tua musyrik, maka kedua tetap berhak mendapatkan kasih sayang dan perawatan, tapi bukan ketaatan dan menjadi panutan. Dan itu hanya kehidupan dunia dan kemudian akan kembali kepada Allah. Maka janganlah kalian merasa bosan untuk berbakti kepada keduanya atau merasa berat dalam berbuat baik kepada mereka berdua. Jangan sampai mereka berdua mendengar dari kalian perkataan yang tidak baik, sampai-sampai ucapan “Ah” sudah tergolong kata-kata buruk yang paling sepele, yang tidak boleh ditujukan kepada mereka berdua.

## DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha

ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	a	a
إ	<i>Kasrah</i>	i	i
أ	<i>Dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أُو	<i>Kasrah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haua*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...أ...إ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

يَمُوتُ : yamūtu

### 1. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

### 2. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

Jika huruf ي ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

### 3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

### 4. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

### 5. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian

teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

## 6. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dīnullāh billāh*

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang telah dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Selain beberapa singkatan yang di sebutkan di atas, terdapat pula beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi, yaitu:

ed.	=	Editor
dkk.	=	Dan kawan-kawan
Cet.	=	Cetakan
Terj.	=	Terjemahan
Vol.	=	Volume
No.	=	Nomor
h.	=	Halaman

Ver.	=	Versi
t.c.	=	Tanpa Cetak
t.d.	=	Tanpa data penerbit
t.tp.	=	Tanpa tempat penerbitan
t.p.	=	Tanpa penerbit
t.th.	=	Tanpa tahun penerbitan